

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak yang ada di Kelurahan Isola Kota Bandung.

2. Populasi dan Sampel

Setiap populasi penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Menurut data dari kantor Kelurahan Isola Kota Bandung mengenai Taman Kanak-kanak yang terdaftar di Kelurahan Isola yaitu sejumlah empat Taman Kanak-kanak (TK), untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama TK	Jumlah Guru	Alamat
1	TK Lab School UPI Bandung	7	Jl. Senjaya Guru No.4 Kampus UPI Bumi Siliwangi Kelurahan Isola.
2	TK AL –MU’MIN	6	Cirateun RT 02 RW 03 Kelurahan Isola Kota Bandung.
3	TK AL-KAUTSAR	5	Cirateun RT 03 RW 01 Kelurahan Isola Kota Bandung.
4	TK AT-TAUFIK	4	Jl. Gegerkalong Girang No.40 RT 01 RW 06 Kelurahan Isola Kota Bandung.
	Jumlah keseluruhan guru TK	22	

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan sejumlah populasi yaitu sampel total sebanyak 22 guru dari TK yang berada di Kelurahan Isola Kota Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Pengasuhan Perkembangan Fisik Anak Usia Dini oleh Guru Taman Kanak-kanak di Kelurahan Isola Kota Bandung, khususnya mengenai pengasuhan dalam perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran, antara penulis dan pembaca tentang istilah. Istilah yang terdapat dalam judul penelitian: “Pengasuhan Perkembangan Fisik Anak Usia Dini Oleh Guru Taman Kanak-kanak di Kelurahan Isola Kota Bandung”.

1. Pengasuhan anak yaitu merupakan sebuah proses interaksi yang berlangsung terus-menerus dan mempengaruhi bukan hanya bagi anak juga bagi orang tua (Berns,1997). Pengasuhan anak adalah secara harfiah serangkaian upaya orang tua atau keluarga kepada anak baik secara fisik, moral, kecerdasan dan juga kepribadian. (BKKBN, 2012). Pengasuhan berawal dari lingkungan keluarga dan berlanjut menjadi tanggung jawab guru di lembaga pendidikan anak usia dini termasuk di TK dengan cara membimbing, memberikan kesempatan anak belajar, memberikan motivasi kepada anak, memberikan contoh yang baik kepada anak.
2. Perkembangan fisik yaitu pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh/badan/jasmani seseorang. (Rini H, 2008).
3. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003). Anak usia dini dalam penelitian ini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan pengasuhan yang

tepat agar dapat berkembang dengan maksimal. Pengasuhan ini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, non formal

4. Guru Taman Kanak-kanak adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (UUD No.14 Tahun 2005 Pasal1). Dari pengertian diatas mengenai guru secara umum, guru yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu guru TK, bahwa guru TK itu pendidik profesional yang mendidik dan mengajar juga mengasuh anak dengan cara membimbing, mengawasi, menjaga, mendampingi anak.

Pengertian pengasuhan perkembangan fisik anak usia dini oleh guru Taman Kanak-kanak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses interaksi guru dan anak dalam membantu mengembangkan kemampuan perkembangan fisik anak oleh pendidik profesional yang meliputi motorik kasar dan motorik halus dengan cara membimbing, memberikan kesempatan anak belajar, memberikan motivasi kepada anak, memberikan contoh yang baik kepada anak di sekolah pendidikan anak usia dini jalur formal sebelum anak memasuki Sekolah Dasar (SD).

D. Instrumen Penelitian

Melihat dari konsep diatas maka peneliti dalam penelitian pengasuhan perkembangan fisik anak usia dini oleh guru Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Isola Kota Bandung menggunakan angket dengan menggunakan Skala Guttman YA/TIDAK dimana responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan berisi 22 pernyataan mengenai Pengasuhan Perkembangan Fisik Anak Usia Dini Oleh Guru Taman Kanak-Kanak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner, Suharsimi Arikunto (2006: 151) menjelaskan “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.

F. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan menguji variabel yang telah dikemukakan. Analisis data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diimplementasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data meliputi:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran/kelayakan data yang diperoleh dari responden yang berjumlah 22 orang. Apabila ada data yang kurang jelas, peneliti mencoba kembali tentang data yang dimaksud.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi *option* dalam tiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Jawaban yang benar diberi skor (1) sedangkan jawaban yang salah diberi skor (0).

3. Persentase Data

Persentase data yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Rumus statistika sederhana untuk menghitung persentase dalam penelitian ini mengacu pada Muhammad Ali (1995:184) yaitu:.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p = Persentase (jawaban responden yang dicari)
- f = Frekuensi Jawaban Responden
- n = Jumlah responden
- 100 % = bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:84), yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51% - 75 %	: Lebih Dari Setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang Dari Setengahnya
1 % - 25 %	: Sebagian Kecil
0 %	: Tidak seorangpun

G. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Tahap dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Tahap penelitian terkait dengan pengasuhan perkembangan fisik anak usia dini oleh guru Taman Kanak-kanak di Kelurahan Isola Kota Bandung yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Penyusunan proposal judul skripsi penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Pengajuan seminar I
- g. Seminar
- h. Perbaikan seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrument penelitian
- b. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- c. Penyusunan draft skripsi
- d. Seminar II
- e. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian siding skripsi.

